

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **a. Sejarah Berdirinya MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu**

Berdirinya sekolahan ini adalah embrio lembaga pendidikan agama Islam yang bersifat formal. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, terutama bagi masyarakat sekitar. Dengan berdirinya madrasah, peminat pendidikan agama islam tidak khawatir dengan terkikisnya budaya islam yang berkembang dimasyarakat. Memang kurikulum yang dikembangkan di madrasah, sebagai bagian dari proses pembelajaran, memasukkan mata pelajaran agama, termasuk nilai-nilai Islami. Pentingnya mendidik anak salah satu alasan didirikannya suatu lembaga pendidikan, karena biaya pendidikan pada waktu itu terbatas, dan masyarakat tidak mampu membiayai untuk melanjutkan pendidikan. Inilah sebabnya mengapa para tokoh agama yang dipelopori oleh KH. A hmad Su'udi, K. Masruhan, H. Sadzali, dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bpk. Thohari, Bp. Musbach, Bpk. Fahrur Rozi, berinisiatif mendirikan sebuah lembaga Pendidikan Agama Islam tingkat lanjutan pertama Madrasah Tsanawiyah di bawah naungan Departemen Agama RI. Rencana tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan mengadakan rapat dan sowan ke KH. Arwani Kudus dan KH. Abdullah Salam Kajen Pati untuk memohon do'a restu.

Dari pengarahan (KH. Arwani dan KH. Abdullah Salam) maka pada tanggal 5 Juni 1983 M (07 Sya'ban 1404 H) bapak KH. Ahmad Su'udi desa Cengkalsewu, tokoh Agama dan masyarakat muslim tersebut bertemu dalam agenda pendirian gedung Madrasah Tsanawiyah.

Setelah itu, beberapa keputusan dibuat dalam rapat, dalam keputusan berikut dibuat, diantaranya:

- 1) Lembaga pendidikan Agama Islam tersebut diberi nama Mts Miftahut Thullab
- 2) Dibentuk didirikan untuk melaksanakan pendidikan di MTs Miftahut Thullab
- 3) Drs. Zunaedi diangkat sebagai kepala madrasah pertama secara struktural berada dibawah sebuah yayasan pendidikan Islam Darmoyoso yang mengelola pendidikan dasar (MI I'anutul Athfal dan RA Masyithoh).

Pertama kali dibuat MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu belum mempunyai gedung sendiri untuk melakukan proses belajar, sehingga proses mendidik sementara waktu menggunakan gedung MI I'anutul Athfal tersebut sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dilakukan pada siang hari pada pukul 13:00 WIB. Meskipun belum mempunyai tempat, peserta didik MTs Miftahut Thullab sangat senang bisa terlibat dalam proses pembelajaran.

Hingga pada tahun 1993 mereka hanya mampu membangun 4 gedung lokal, tetapi hanya dengan dana dari masyarakat. Kemudian pada tahun 1995 madrasah mampu menambah 3 lokal baru lagi dengan jumlah total 7 lokal.

Adapun faktor-faktor yang mendorong berdirinya MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu adalah:

- 1) Di Desa belum adanya bangunan sekolah lanjutan tingkat pertama
- 2) Jarak antara MTs Miftahut Thullab dengan sekolah lanjutan tingkat pertama sangat jauh
- 3) Keterlibatan masyarakat dalam bidang pendidikan, khususnya agama, sebagai tanda tanggung jawab.
- 4) Untuk memperluas syariat Islam khususnya yang berdasarkan ahlu sunnah wal jamaah

#### **b. Letak Geografis MTs Miftahut Thullab**

MTs Miftahut Thullab terletak dilokasi yang sangat strategis, yaitu dipusat desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tepatnya berada di tepi jalan raya, yakni Jl Raya Pati Purwodadi km 20. Berkat posisinya yang strategis, memungkinkan untuk

di akses dengan kendaraan umum, sepeda motor, atau sarana transport lainnya.

MTs Miftahut Thullab secara geografis terletak di desa Cengkalsewu Rt.03 Rw.01 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, dibangun di atas tanah seluas 5000 m<sup>2</sup>. Bangunan masjid Pancasila Baitul Muttaqin Cengkalsewu meningkatkan minat masyarakat sekitar dan memungkinkan anak-anak belajar dimadrasah.

**c. Profil MTs Miftahut Thullab**

- 1) Nama Madrasah : MTs Miftahut Thullab
- 2) No. Statistik Madrasah : 121233180003
- 3) NPSN : 20364096
- 4) E-mail : [mtsthullab@gmail.com](mailto:mtsthullab@gmail.com)
- 5) Akreditasi Madrasah : Trakreditasi A
- 6) Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Raya Pati-Purwodadi Km.20  
Desa Cengkalsewu,  
Kecamatan Sukolilo,  
Kabupaten Pati.  
Kode pos 59172,  
Provinsi Jawa Tengah. HP. 082323728256
- 7) NPWP Madrasah : 00.504.757.507.000
- 8) Nama Kepala Madrasah : Drs. H. zunaedi, M.Pd
- 9) No. HP : 082323728256
- 10) Nama Yayasan : YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARMOYOSO
- 11) Alamat Yayasan : Jl. Raya Pati-Purwodadi Km.20

- 12) No. Tlp Yayasan : (0295) 4101315
- 13) No. Akta Pendirian Yayasan: No. 489 Tanggal  
29 Juli 2015
- 14) Kepemilikan Tanah : Yayasan
  - a) Status Tanah : Wakaf
  - b) Luas Tanah : 5000 m<sup>2</sup>
- 15) Status Bangunan : Milik Sendiri
- 16) Luas Bangunan : 480 m<sup>2</sup>

**d. Visi dan Misi MTs Miftahut Thullab**

Visi MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu yaitu “Menjadikan madrasah yang unggul dalam penguasaan imtaq (iman dan taqwa), dan iptek (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni)

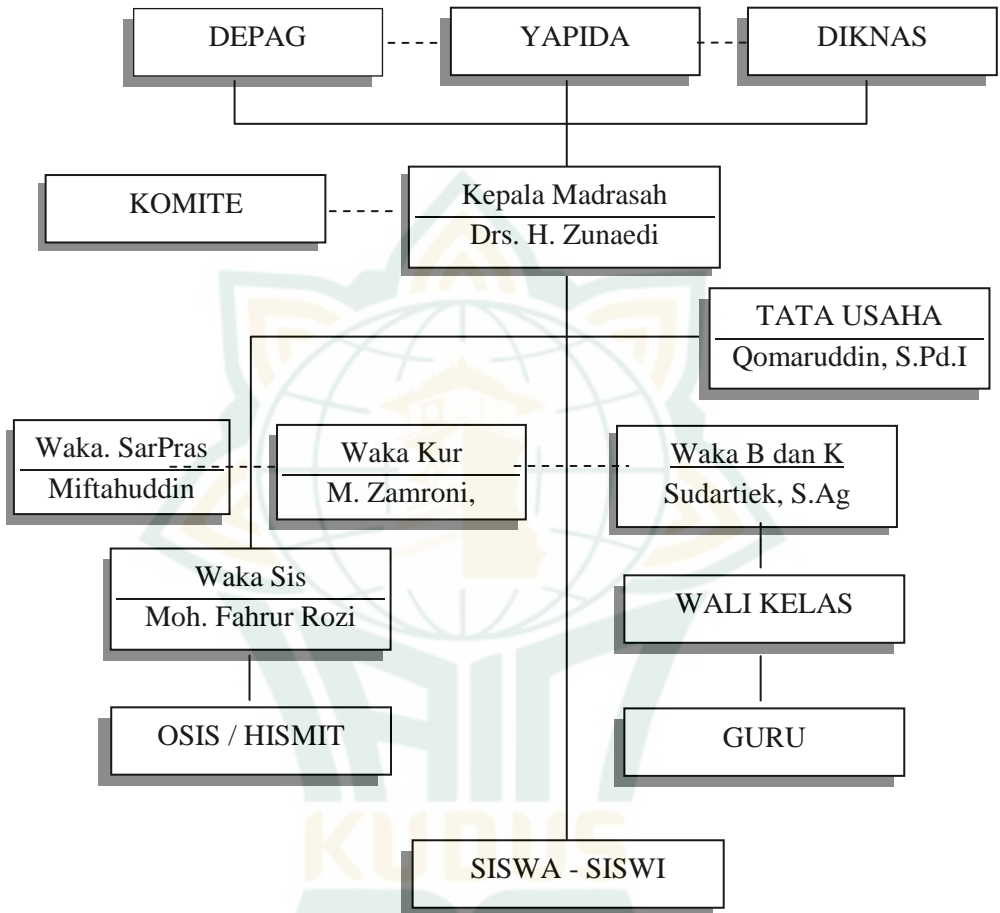
Sedangkan misi MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu adalah:

- 1) Melaksanakan ajaran Ala ahlu sunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara terpadu.
- 3) Menumbuhkan semangat yang sangat baik terhadap seluruh masyarakat.
- 4) Menerapkan pengelolaan warga sekolah dan pemangku kepentingan yang transparan, profesional, serta partisipatif.
- 5) Menjaga hubungan baik dengan masyarakat.

Tujuan didirikannya MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan media sentral pengkajian keilmuan yang amaliah dalam rangka mendorong terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dalam jangka sekarang maupun seterusnya
- 2) Terciptanya output murid yang mempunyai jati diri serta tanggung jawab, bermisikan kemajuan Islam
- 3) Turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa
- 4) Mengembangkan agama Islam Ala ahlu sunnah wal jama'ah

### Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab



**Cengkalsewu**

Keterangan :  
 Ketua Yayasan : KH. Ahmad Su'udi  
 Kepala madrasah : Drs. H.Zunaedi  
 Kepala TU : Qomaruddin,  
 S.Pd.I  
 Waka Kurikulum : M. Zamroni,  
 S.Pd.I  
 Waka Sarpras : Miftahuddin  
 Waka Kesiswaan : M. Fahrur Rozi  
 Waka Bimbingan dan Konseling : Sudartiek, S.Ag  
 : Garis Komando  
 : Garis

Konsultasi<sup>1</sup>-----

**e. Daftar pendidik dan tenaga kerja**

Peran guru pada suatu lembaga pendidikan ialah sebagai penggerak dan membimbing, menggerakkan suatu kegiatan belajar mengajar untuk menunjang pada sasaran yang telah ditentukan.

**Tabel 4.1**  
**Data Guru Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab**  
**Cengkalsewu**

No	Nama	Tempat		Pendidikan	Aktivitas
		Tanggal lahir		Terakhir	Guru Mapel
1	2	3		4	5
1	Zunaedi, Drs	Pati,	24/07/1967	S 1	B. Arab
2	H. Ah. Su udi, A.Ma	Pati,	11/06/1941	D II	ke-Nu-an
3	Qomaruddin,	Pati,	03/02/19	S 1	IPS

<sup>1</sup> Dikutip dari papan Demografi MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu

	S.Pd.I		62		Sejarah
4	Ali Shofwan	Pati,	09/03/19 53	MAN	Qur'an Hadits
5	Syafa'at, S.Ag	Pati,	09/03/19 57	S 1	Taqrib
6	Rusman, A.Ma	Pati,	05/02/19 60	D II	PPKn
7	Nur Hasanana, Drs	Pati,	18/01/19 66	S 1	B. Indonesia
8	M. Ismail	Pati,	11/05/19 58	MAN	Aqidah Akhlaq
9	St. Kafiyatun, A.Ma	Pati,	03/03/19 73	D II	Fiqih
10	Suyono,S.Pd	Pati,	05/06/19 62	S 1	Penjas
11	Sudarti, S.Ag	Pati,	16/10/19 74	S 1	B. Indonesia
12	M. Mudhofir	Pati,	11/12/19 67	S 1	IPA Fisika
13	Sumijayati, S.Ag	Pati,	12/09/19 72	S 1	Penjas
14	Suliyono, S.Pd.I	Pati,	06/03/19 75	S 1	IPS Ekonomi
15	Yuliati Indah Wijaya	Lmg n	18/07/19 75	S 1	SKI
16	Fahrurrozi IW	Pati,	10/10/19 70	MAN	Nahwu/Sh orof
17	M. Anas, A.Ma	Pati,	09/11/19 73	D II	TIK
18	M. Zamroni, S.Pd.I	Pati,	02/03/19 79	S 1	Matematik a
19	Anwar Huda, ST	Pati,	09/10/19 77	S 1	TIK
20	Eko Nur H., SPd	Pati,	06/12/19 80	S 1	Matematik a
21	Alha Rahmatina, S.Pd	Pati,	25/12/19 81	S 1	B. Inggris
22	Suharto	Pati,	02/02/19 79	D II	B. Daerah

#### f. Daftar Peserta Didik

Di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab memiliki peserta didik dengan jumlah 160 peserta didik. Jumlah peserta didik tersebut di bagi menjadi 6 (enam) ruang kelas paralel, yakni kelas VII dua ruang, kelas VIII dua ruang, dan kelas IX dua ruang.<sup>2</sup>

Untuk lebih jelasnya keadaan peserta didik secara keseluruhan di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab dapat di lihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Peserta Didik MTs Miftahut Thullab**  
**Cengkalsewu**

No	Kelas	Laki - Laki	Pere <sup>3</sup> mpuan	Jumlah
1	VII A	15	15	30
2	VII B	10	20	30
3	VIII A	13	15	28
4	VIII B	10	16	26
5	IX A	10	16	26
6	IX B	8	12	20
<b>JUMLAH</b>				160

#### g. Data Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana terkait mendukung terselenggaranya pendidikan di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo

Data sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo adalah sebagai berikut :

- 1) Tanah Madrasah
  - Luas Tanah secara keseluruhan : 5.000 m<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dari Hasil Dokumentasi Peneliti MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu



- 2) Luas Tanah Madrasah Menurut Sumber Pangadaan
  - Dari Wakaf/hibah/ Sumbangan : 5.000 m<sup>2</sup>
- 3) Luas Penggunaan Tanah
  - Bangunan : 2.000 m<sup>2</sup>
  - Lapangan Olah Raga : 2.000 m<sup>2</sup>
  - Dipakai Lainnya : 1.000 m<sup>2</sup>
- 4) Jumlah dan Kondisi Bangunan serta Ruangan di Madrasah
  - Ruang Kelas : 6 ruang
  - Ruang kepala Madrasah : 1 ruang
  - Ruang Guru : 1 ruang
  - Ruang Tata Usaha : 1 ruang
  - Laboratorium Komputer : 1 ruang
  - Perpustakaan : 1 ruang
  - Ruang BP/BK : 1 ruang
  - Ruang UKS : 1 ruang
  - Koperasi : 1 ruang
  - Masjid : 1 ruang
  - Kantin : 3 kantin
  - WC Guru : 2 kamar
  - WC Siswa : 3 kamar
- 5) Meubeler
  - Meja Siswa : 200 unit
  - Kursi Siswa : 320 unit
  - Papan Tulis : 8 unit
  - Meja Pengajar : 10 unit
  - Kursi Pengajar : 20 unit
  - Lemari Pengajar : 8 unit
- 6) Perlengkapan Administrasi/TU
  - Mesin tik : 2 unit
  - Komputer : 2 unit
  - Pengeras Suara : 2 buah
  - Kursi dan meja : 10 buah
  - Printer : 2 buah
- 7) Kondisi Sumber Air dan Penerangan
  - Sumber air ( dari sumur ) : 1 buah
  - Penerangan ( dari PLN ) : 1 pasang
- 8) Perlengkapan Olah Raga dan Seni
  - Lapangan Bola Voli : 1 buah

- Lapangan Sepak Bola : 1 buah
  - Lapangan badminton : 1 buah
  - Tenis Meja : 1 buah
- 9) Perlengkapan Laboratorium( komputer, bahasa)
- Komputer Lengkap : 10 unit
  - Printer : 2 unit
  - Audio Video : 1 unit

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Data

#### 1) Analisis pendahuluan

Analisis ini berisi deskripsian tentang hasil pengumpulan data pada pembelajaran daring dengan kecerdasan spiritual dan proses belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Pati. Dalam penyebaran angket pembelajaran daring, dan angket kecerdasan spiritual penulis memberikan kepada 38 responden dengan jumlah 20 pertanyaan, 10 pertanyaan dari angket pembelaran daring dan 10 lagi dari angket kecerdasan spiritual. Dalam mengisi angket tersebut dengan cara pemberian tanda *checklist* (√) pada setiap item pertanyaan, dengan alternatif jawaban. Yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Hasil dari perolehan jawaban pada angket terdapat penskoran yaitu : skor nilai 4 pada jawaban (SS), mendapat skor 3 pada jawaban (TS), nilai jawaban (TS) mendapat skor 2, dan nilai jawaban (STS) mendapat skor 1.

Untuk perolehan hasil analisis pada nilai hasil prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu yaitu:

#### a) Analisis pada data pembelajaran daring

Penulis memaparkan hasil data yang telah diperoleh untuk mengetahui hasil data pembelajaran daring selanjutnya dapat memasukkan hasil data ke tabel distribusi untuk dihitung dan dicari nilai rata-ratanya pada data. Kemudian data yang telah

terkumpul dalam penyebaran angket dengan 10 item pertanyaan yaitu:

**Tabel 4.3**

**Nilai Angket Pembelajaran Daring**

<b>NO.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai</b>
1.	Responden_01	35
2.	Responden_02	37
3.	Responden_03	26
4.	Responden_04	35
5.	Responden_05	34
6.	Responden_06	35
7.	Responden_07	36
8.	Responden_08	35
9.	Responden_09	36
10.	Responden_10	36
11.	Responden_11	34
12.	Responden_12	28
13.	Responden_13	27
14.	Responden_14	27
15.	Responden_15	36
16.	Responden_16	35
17.	Responden_17	36
18.	Responden_18	36
19.	Responden_19	36
20.	Responden_20	26
21.	Responden_21	31
22.	Responden_22	25
23.	Responden_23	28
24.	Responden_24	26
25.	Responden_25	31
26.	Responden_26	36
27.	Responden_27	37
28.	Responden_28	36
29.	Responden_29	35
30.	Responden_30	36
31.	Responden_31	27
32.	Responden_32	27
33.	Responden_33	35

34.	Responden_34	35
35.	Responden_35	35
36.	Responden_36	35
37.	Responden_37	36
38.	Responden_38	29
<b>JUMLAH</b>		1246
Nilai Tertinggi		37
Nilai Terendah		25

Setelah memperoleh hasil data angket maka selanjutnya menghitung nilai rata-rata pada variabel X yaitu pada pembelajaran daring dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

Me : rata-rata (mean)

$\sum$  : jumlah data

X : nilai data x

N : banyak data

Jadi

$$Me = \frac{1246}{38} = 32,7894736 \text{ dibulatkan menjadi } 33$$

Untuk melakukan pengartian atau penafsirannya dari data tersebut maka dapat dilakukan dengan cara membuat sebuah klasifikasi dengan tahapan seperti:

Menghitung dan mencari nilai terbesar (H) dan nilai terkecil (L), diketahui bahwa nilai terbesar = nilai skor terbesar di uji hipotesis X yaitu sebesar 37 sedangkan nilai terkecil = nilai skor terkecil dari hipotesis X, yaitu sebesar 25. Setelah mengetahui tingkat nilai terbesar dan terkecil maka untuk tahap selanjutnya mencari nilai pada range (R) caranya dapat menggunakan rumus seperti berikut:

$$R = H - L + 1$$

Dimana :

R = range

H= nilai terbesar (tertinggi)

L = nilai terkecil (terendah)

1 = nilai angka konstanta (1)

Maka dapat diketahui:

$$R = 37 - 25 + 1 \\ = 12 + 1 = 13$$

Bahwa pada nilai range diperoleh sebesar 13, untuk selanjutnya mencari nilai intervalnya menggunakan rumus :

$$I = R : K$$

Dimana :

I : interval Kelas

R: range

K: jumlah nilai kelas (*Multiple choice*)

$$I = 13 : 4$$

$$= 3,25 \text{ jika dibulatkan menjadi } 4$$

Demikian diketahui nilai dari interval kelas ditemukan 4, artinya interval yang dapat diambil adalah pada kelipatan 4 dan dalam pengelompokannya dapat dilihat pada klasifikasi interval sebagai berikut:

**Tabel 4.4****Klasifikasi nilai interval pembelajaran daring**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
33-37	Amat baik
29-32	Baik
25-28	Cukup

Berdasarkan pada perhitungan bahwa pembelajaran daring diperoleh pada angka 32 yang masuk dalam kategori “baik”, sebab nilai pada angka tersebut terletak pada urutan rentang interval 29-32. Sehingga penulis dapat mengambil hipotesis bahwa pada pembelajaran daring kelas VIII di MTs Miftahutt Thullab Cengkalsewu “baik”. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.5****Klasifikasi Nilai Interval Pembelajaran Daring Cengkalsewu**

<b>NO.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1.	Amat Baik	25 peserta didik
2.	Baik	3 peserta didik
3.	Cukup	10 peserta didik

## b) Analisis pada kecerdasan spiritual

Penulis memaparkan hasil data yang telah diperoleh untuk mengetahui hasil data kecerdasan spiritual selanjutnya dapat memasukkan hasil data ke tabel distribusi untuk dihitung dan dicari nilai rata-ratanya pada data. Kemudian data yang telah terkumpul dalam penyebaran angket dengan 10 item pertanyaan yaitu:

**Tabel 4.6****NILAI ANGKET KECERDASAN SPIRITUAL**

<b>NO.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai</b>
1.	Responden_01	38
2.	Responden_02	40
3.	Responden_03	38
4.	Responden_04	36

5.	Responden_05	37
6.	Responden_06	26
7.	Responden_07	39
8.	Responden_08	27
9.	Responden_09	32
10.	Responden_10	38
11.	Responden_11	21
12.	Responden_12	35
13.	Responden_13	33
14.	Responden_14	33
15.	Responden_15	35
16.	Responden_16	40
17.	Responden_17	39
18.	Responden_18	23
19.	Responden_19	29
20.	Responden_20	36
21.	Responden_21	33
22.	Responden_22	37
23.	Responden_23	40
24.	Responden_24	38
25.	Responden_25	38
26.	Responden_26	38
27.	Responden_27	37
28.	Responden_28	37
29.	Responden_29	38
30.	Responden_30	36
31.	Responden_31	28
32.	Responden_32	31
33.	Responden_33	38
34.	Responden_34	35
35.	Responden_35	36
36.	Responden_36	36
37.	Responden_37	37
38.	Responden_38	37
	<b>JUMLAH</b>	1325
	Nilai Tertinggi	40
	Nilai Terendah	21

Setelah memperoleh hasil data angket maka selanjutnya menghitung nilai rata-rata pada variabel Y1 yaitu pada kecerdasan spiritual dengan menggunakan rumus

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

Me : rata-rata (mean)

$\sum$  : jumlah data

X : nilai data x

N : banyak data

Jadi

$$Me = \frac{1325}{38}$$

= 34,8684210 dibulatkan menjadi 35

Untuk melakukan pengartian atau penafsirannya dari data tersebut maka dapat dilakukan dengan cara membuat sebuah klasifikasi dengan tahapan seperti:

Menghitung dan mencari nilai terbesar (H) dan nilai terkecil (L), diketahui bahwa nilai terbesar = nilai skor terbesar di uji hipotesis Y1 yaitu sebesar 40 sedangkan nilai terkecil = nilai skor terkecil dari hipotesis Y1, yaitu sebesar 21. Setelah mengetahui tingkat nilai terbesar dan terkecil maka untuk tahap selanjutnya mencari nilai pada range (R) caranya dapat menggunakan rumus seperti berikut:

$$R = H - L + 1$$

Dimana :

R = range

H= nilai terbesar (tertinggi)

L = nilai terkecil (terendah)

1 = nilai angka konstanta (1)



Maka dapat diketahui:

$$\begin{aligned} R &= 40 - 21 + 1 \\ &= 19 + 1 = 20 \end{aligned}$$

Bahwa pada nilai range diperoleh sebesar 20, untuk selanjutnya mencari nilai intervalnya menggunakan rumus :

$$I = R : K$$

Dimana :

I : interval Kelas

R: range

K: jumlah nilai kelas (*Multiple choice*)

$$\begin{aligned} I &= 20 : 4 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Demikian diketahui nilai dari interval kelas ditemukan 5, artinya interval yang dapat diambil adalah pada kelipatan 5 dan dalam pengelompokannya dapat dilihat pada klasifikasi interval sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Klasifikasi Nilai Interval Kecerdasan Spiritual**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
36-40	Amat baik
31-35	Baik
26-30	Baik
21-25	Cukup

Berdasarkan pada penghitungan bahwa kecerdasan spiritual diperoleh pada angka 30 yang masuk dalam kategori “baik”, sebab nilai pada angka tersebut terletak pada urutan rentang interval 26-30. Sehingga penulis dapat mengambil hipotesis bahwa kecerdasan spiritual kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu dalam kategori “baik”. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.8****Klasifikasi Kecerdasan Spiritual Kelas VIII MTs Miftahut Thullab**

<b>NO.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1.	Amat Baik	24 peserta didik
2.	Baik	7 peserta didik
3.	Baik	5 peserta didik
4.	Cukup	2 peserta didik

- c) Analisis perolehan hasil belajar akidah akhlak  
 Penulis memaparkan hasil data yang telah diperoleh untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak ulangan hariannya selanjutnya dapat memasukkan hasil data kedalam tabel distribusi untuk dihitung nilai rata-ratanya pada data yang sudah ditemukan dari nilai ulangan harian dari setiap individu peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.9****Hasil Prestasi Belajar Akidah akhlak**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>NILAI</b>
1.	Ahmad Syahril Falah	80
2.	Abdillah Musthofa	70
3.	Amelia Nur Aini	70
4.	Anna Syarofah	80
5.	Aulia Nadiatul	70
6.	Ahmad khoirun	90
7.	Aditya Rahma	55
8.	Ahmad Dani Setiawan	57
9.	Annisa Septi Aryani	80
10.	Ali Muhtadi	70
11.	Bagus Aji Saputro	70
12.	Bella Kumala Sari	70
13.	Bayu Widodo	80
14.	Cinta Lestari Safitri	80
15.	Dani Setiawan	80
16.	Dedi Kurniawan	70

17.	Dina Nur Abdlila	90
18.	Dela Sabila Rahmawati	70
19.	Gilang Ramadhan	90
20.	Hilda Khoirun Nisa'	70
21.	Intan Permata Sari	60
22.	Intan Lusiana	70
23.	Imelda	80
24.	Kamelia Dwi Setiana	70
25.	Kiara Sari	80
26.	Mohammad Julianto	70
27.	Moh. Haris Abidin	70
28.	Muhibbul Minan	80
29.	Muhammad Farid Alifunal H	80
30.	Moh. Rasya Khalfani S	70
31.	Nesa Maulida Kharisma Putri	80
32.	Nauval Faza	70
33.	Nikmatun Ni'mah	80
34.	Siti Shofia Amaroh	80
35.	Siti Nur Syamsyiah	50
36.	Siti Lailatu Rokhmah	60
37.	Widia Rahma Wati	80
38.	Zidan Haikal	90
	TOTAL	2812
	Nilai Tertinggi	90
	Nilai Terendah	50

Setelah diketahui hasil nilai raport pada hasil ulangan harian akidah akhlak maka tahap berikutnya yaitu mencari rata-rata dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

Me : rata-rata (mean)

$\sum$  : jumlah data

Y : banyaknya nilai Y2

N : banyak data

$$\begin{aligned} \text{Jadi} \\ \mathbf{Me} &= \frac{2812}{38} \\ &= 74 \end{aligned}$$

Dalam mengartikan nilai rata-rata (mean) tersebut maka dapat dilihat dengan menggunakan kategori klasifikasi, dengan tahapan menghitung dan mencari nilai terbesar (H) dan nilai terkecil (L), diketahui bahwa nilai terbesar = nilai skor terbesar yaitu sebesar 90 sedangkan nilai terkecil = yaitu sebesar 50. Setelah mengetahui tingkat nilai terbesar dan terkecil maka untuk tahap selanjutnya mencari nilai pada range (R) caranya dapat menggunakan rumus seperti berikut:

$$R = H - L + 1$$

Dimana :

R = range

H= nilai terbesar (tertinggi)

L = nilai terkecil (terendah)

1 = nilai angka konstanta (1)

Maka dapat diketahui:

$$\begin{aligned} R &= 90 - 50 + 1 \\ &= 40 + 1 = 41 \end{aligned}$$

Bahwa pada nilai range diperoleh sebesar 41, untuk selanjutnya mencari nilai intervalnya menggunakan rumus :

$$I = R : K$$

Dimana :

I : interval Kelas

R: range

K: jumlah nilai kelas (*Multiple choice*)

$$\begin{aligned} I &= 41 : 4 \\ &= 10,25 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan nilai interval pada kelas dengan jumlah kelipatan 10 dan untuk mengklasifikasikan maka dapat memperoleh nilai interval sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Nilai Interval Variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak**

Interval	Kategori
83-93	Sangat baik
72-82	Baik
61-71	Cukup
50-60	Kurang

Demikian perhitungan tersebut bahwa hasil dari belajar yang diperoleh yaitu 72 maka masuk dalam kategori “baik”, karena berdasarkan nilai tersebut berada dalam urutan rentang Interval 72-82, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan hipotesis bahwa hasil belajar berada pada kategori “baik”, dengan rincian:

**Tabel 4.11**

**Kategori Hasil Belajar Akidah Akhlak**

NO.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Sangat baik	4 peserta didik
2.	Baik	14 peserta didik
3.	Cukup	15 peserta didik
4.	Kurang	5 peserta didik

**b. Uji Validitas Dan Reabilitas Data**

**1) Uji Validitas Data**

Untuk mengetahui dari pembelajaran daring, penulis menggunakan angket untuk mengumpulkan data, sebelum menggunakan angket penulis menguji data untuk mengetahui validitas dan reabilitas data. Setiap variabel dikatakan valid jika hasil  $r$  hitung lebih besar  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ )

**Tabel 4.12**  
**Validitas variabel data pembelajaran daring**

Variabel	Item	Corrected Item Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pembelajaran Daring	X1	0,776	0,312	Valid
	X2	0,327	0,312	Valid
	X3	0,613	0,312	Valid
	X4	0,571	0,312	Valid
	X5	0,584	0,312	Valid
	X6	0,554	0,312	Valid
	X7	0,706	0,312	Valid
	X8	0,439	0,312	Valid
	X9	0,428	0,312	Valid
	X10	0,683	0,312	Valid

Demikian hasil dari penghitungan dengan menggunakan hitungan SPSS diketahui bahwa 10 soal semuanya dinyatakan valid, karena dari semua pernyataan yang mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,312$ ). Untuk item X1 merupakan item yang mempunyai tingkatan paling tinggi. X1 memperoleh nilai sebesar 0,776. Apabila dengan  $r_{tabel}$  pada *product moment* dengan nilai taraf signifikan 5% untuk  $N=38$  (0,312) artinya item tersebut dapat dikatakan valid. Item validitas yang dalam kategori sedang, terdapat pada X3 dengan peroleh nilai 0,613, apabila dengan nilai  $r_{tabel}$  artinya  $0,613 > 0,312$ . Kemudian pada item X2 yang memperoleh nilai 0,327 yang termasuk dalam kategori rendah, maka dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  jadi  $0,327 > 0,312$  maka dinyatakan valid.

**Tabel 4.13**  
**Validitas variabel data Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Item	Corrected Item Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	X1	0,373	0,312	Valid
	X2	0,874	0,312	Valid
	X3	0,348	0,312	Valid
	X4	0,341	0,312	Valid
	X5	0,639	0,312	Valid
	X6	0,415	0,312	Valid
	X7	0,348	0,312	Valid
	X8	0,751	0,312	Valid
	X9	0,892	0,312	Valid
	X10	0,451	0,312	Valid

Demikian hasil dari penghitungan dari variabel kecerdasan spiritual dengan menggunakan hitungan SPSS 25 diketahui bahwa 10 soal semuanya dinyatakan valid, karena dari semua pernyataan yang mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,312$ ). Untuk item X9 merupakan item yang mempunyai tingkatan validitas paling tinggi, yaitu dengan memperoleh nilai sebesar 0,892. Apabila dengan  $r_{tabel}$  pada *product moment* dengan nilai taraf signifikan 5% untuk  $N=38$  (0,312) artinya item tersebut dapat dikatakan valid. Item validitas yang dalam kategori sedang terdapat pada X5 dengan peroleh nilai 0,639, apabila dengan nilai  $r_{tabel}$  artinya  $0,639 > 0,312$ . Kemudian pada item X4 dengan peroleh nilai 0,341 yang masuk dalam kategori rendah, maka dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  jadi  $0,341 > 0,312$  maka dinyatakan valid.

## 2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah ketepatan alat pengukur yang digunakan untuk menentukan ketepatan data dalam mengukur. Dalam

pengukuran reabilitas maka pada instrumen tersebut menggunakan metode *Alpha Cronboach* melalui hitung SPSS. Dalam setiap instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai dalam koefisien reabilitas (*Alpha Cronboach*)  $> 0,60$ . Begitupun kebalikannya, apabila dalam koefisien reabilitas nilai lebih kecil dari  $0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.14**  
**Reabilitas Pembelajaran Daring Reliability Statistic**

Pembelajaran Daring	Cronbach's Alpha	N of Item
	.875	10

Berdasarkan dari perolehan hasil angket pembelajaran daring yang selesai melakukan hitung pengujian pada tahap reabilitas menggunakan program hitung SPSS 25, yang menggunakan *Cronbach Alpha*, hasil yang diperoleh dari pembelajaran daring yaitu dengan jumlah  $0,875$  dengan jumlah 10 item soal pertanyaan. Jadi seperti yang dikatakan sebelumnya data akan dinyatakan reliabel jika angka dalam koefisien reabilitas  $> 0,60$ . Maka dapat di ambil kesimpulan dalam variabel X yaitu pembelajaran daring dapat dikatakan reliabel karena data menunjukkan ( $0,875 > 0,60$ ). Artinya data tersebut lebih besar dari  $> 0,60$ .

**Tabel 4.15**  
**Reability Kecerdasan Spiritual Reability Statistic**

Kecerdasan Spiritual	Cronbach's Alpha	N of Item
	0,886	10

Begitupun dengan hasil angket kecerdasan spiritual yang selesai melakukan hitung pengujian data reabilitas, hasil yang diperoleh dari kecerdasan spiritual yaitu dengan jumlah  $0,886$  dengan jumlah 10 item soal pertanyaan. Maka



dinyatakan reliabel jika angka dalam koefisien reabilitas  $> 0,60$ . Maka dapat diambil kesimpulan dalam variabel Y yaitu pembelajaran daring dapat dikatakan reliabel karena data menunjukkan ( $0,875 > 0,60$ ). Artinya data tersebut lebih besar dari  $> 0,60$ .

**c. Uji Prasyarat**

**1) Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dipergunakan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan apakah bernilai normal atau tidak. Dalam uji normalitas data, dengan kategori jika angka menunjukkan signifikansi nilai  $> 0,05$ , artinya dapat dikatakan normal.

**Tabell 4.16**  
**Tests Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Daring	.344	38	.200*	.907	38	.146
Kecerdasan Spiritual	.304	38	.158	.756	38	.010
Hasil Belajar Akidah Akhlak	.214	38	.060	.856	38	.407

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Adapun bisa diketahui perolehan hasil nilai data tersebut pada olah data SPSS 25 memperoleh nilai yang signifikasinya 0,146 serta  $df=38$  pada kategori pembelajaran daring (x). pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa angka tersebut yaitu  $0,146 > 0,05$  maka data pembelajaran daring tersebut dikatakan berdistribusi normal. Untuk kecerdasan spiritual penghitungan uji normalitasnya dari hasil

pengolahan data statistik memperoleh angka signifikansi 0,010 dan  $df=38$  maka data tersebut dapat diketahui bahwa  $0,010 > 0,05$  artinya data tersebut berdistribusi normal. Begitupun dengan hasil belajar akidah akhlak penghitungan uji normalitasnya dari hasil pengolahan data statistik memperoleh angka 0,407, maka data dapat disimpulkan bahwa  $0,407 > 0,05$  artinya data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas Data

Linearitas merupakan data yang menjelaskan keterkaitan pada variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier pada range variabel bebas tertentu. Untuk memperkuat adanya linearitas data tersebut maka dapat diuji dengan uji *test of linearity*, dengan rincian sebagai berikut:

Dalam pengambilan keputusan data hasil uji linearitas *test of linearity* diatas menggunakan statistik SPSS maka dapat dilakukan dengan dua klasifikasi yaitu:

- a) Apabila  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  artinya ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas
- b) Apabila nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  artinya tidak ada hubungan yang linier antara variabel terikat dan bebas.

Maka  $F_{hitung} = 0,639$  dengan nilai  $F_{tabel} = 2,85$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $F_{hitung} <$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  atau  $0,639 < 2,85$  maka demikian dapat diartikan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel terikat dan variabel bebas, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ).

**Tabel 4.17**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SPIRITUAL * DARING	Between Groups	(Combined)	189,789	9	21,088	0,945	0,503
		Linearity	0,002	1	0,002	0,000	0,993
		Deviation from Linearity	189,787	8	23,723	1,064	0,415
	Within Groups		624,553	28	22,305		
	Total		814,342	37			
HASIL BELAJAR * DARING	Between Groups	(Combined)	523,991	9	58,221	0,570	0,810
		Linearity	1,401	1	1,401	0,014	0,908
		Deviation from Linearity	522,590	8	65,324	0,639	0,738
	Within Groups		2862,009	28	102,215		
	Total		3386,000	37			

Dalam pengambilan keputusan data hasil uji linearitas test of linearity diatas menggunakan statistic SPSS maka dapat dilakukan dengan dua klasifikasi yaitu:

- a) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas

- b) Apabila nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  artinya tidak ada hubungan yang linier antara variabel terikat dan bebas

Maka  $F_{hitung} = 0,639$  dengan nilai  $F_{tabel} = 2,85$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $F_{hitung} <$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  atau  $0,639 < 2,85$  maka demikian dapat diartikan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel terikat dan variabel bebas, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ).

#### d. Uji Hipotesis

Dalam tahap uji hipotesis ini dapat dihitung menggunakan rumusan analisis regresi linier sederhana, dapat dinyatakan dengan beregresi jika adanya hubungan diantara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu variabel X dengan variabel Y. Berikut penyelesaian penghitungannya:

- 1) Membuat tabel penolong variabel X dengan Y1 untuk mempermudah penghitungan

**Tabel 4.18**

**Tabel Penolong Variabel X dan Y1**

NO.	$\Sigma X$	$\Sigma Y1$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
1.	35	38	1225	1444	1330
2.	37	40	1369	1600	1480
3.	26	38	676	1444	988
4.	35	36	1225	1296	1260
5.	34	37	1156	1369	1258
6.	35	26	1225	676	910
7.	36	39	1296	1521	1404
8.	35	27	1225	729	945
9.	36	32	1296	1024	1152
10.	36	38	1296	1444	1368
11.	34	21	1156	441	714
12.	28	35	784	1225	980
13.	27	33	729	1089	891
14.	27	33	729	1089	891
15.	36	35	1296	1225	1260
16.	35	40	1225	1600	1400
17.	36	39	1296	1521	1404

18.	36	23	1296	529	828
19.	36	29	1296	841	1044
20.	26	36	676	1296	936
21.	31	33	961	1089	1023
22.	25	37	625	1369	925
23.	28	40	784	1600	1120
24.	26	38	676	1444	988
25.	31	38	961	1444	1178
26.	36	38	1296	1444	1368
27.	37	37	1369	1369	1369
28.	36	37	1296	1369	1332
29.	35	38	1225	1444	1330
30.	36	36	1296	1296	1296
31.	27	28	729	784	756
32.	27	31	729	961	837
33.	35	38	1225	1444	1330
34.	35	35	1225	1225	1225
35.	35	36	1225	1296	1260
36.	35	36	1225	1296	1260
37.	36	37	1296	1369	1332
38.	29	37	841	1369	1073
<b>TOTAL</b>	<b>1246</b>	<b>1325</b>	<b>41456</b>	<b>47015</b>	<b>43445</b>

Dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 38 & \sum X^2 &= 41456 \\
 \sum X &= 1246 & \sum Y^2 &= 47015 \\
 \sum Y &= 1325 & \sum XY &= 43445
 \end{aligned}$$

a) Menghitung Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{38(43445) - (1246)(1325)}{\sqrt{\{38(41456) - (1246)^2\} \{38(47015) - (1325)^2\}}} \\
 &= \frac{1650910 - 1650950}{\sqrt{\{1575328 - 1552516\} \{1786570 - 1755625\}}} \\
 &= \frac{40}{\sqrt{22812 \times 30945}} \\
 &= \frac{40}{\sqrt{705917340}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{40}{26.569,104990571}$$

$$= 0,1505507995 \text{ dibulatkan menjadi } 0,15$$

$$r_{xy} = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$= (0,1505507995)^2 \times 100\%$$

$$= 0,226655432300 \times 100\%$$

$$= 0226655432 \% \text{ dibulatkan menjadi } 3\%$$

Maka demikian nilai dari koefisien determinisasi dalam pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual kelas VIII MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun 2020/2021 yaitu sebesar 5%. Artinya varians yang terdapat dalam variabel kecerdasan spiritual dapat ditentukan pada varians dalam pembelajaran daring, jika dihitung melalui program SPSS maka hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Analisi Regresi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.002 <sup>a</sup>	0,01	0,028	4,756

- a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring
- b. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Demikian perhitungan dari pengolahan data statistik SPSS 25 dapat diperoleh nilai korelasi 0,002 dan nilai determinasinya 5%.

- b) Mencari nilai a dan b untuk menghitung nilai a dan b dapat menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(1325)(41456) - (1246)(43445)}{38(41456) - (1246)^2}$$

$$= \frac{(54929200) - (54132470)}{1575328 - 1552516}$$

$$= \frac{796730}{22812}$$

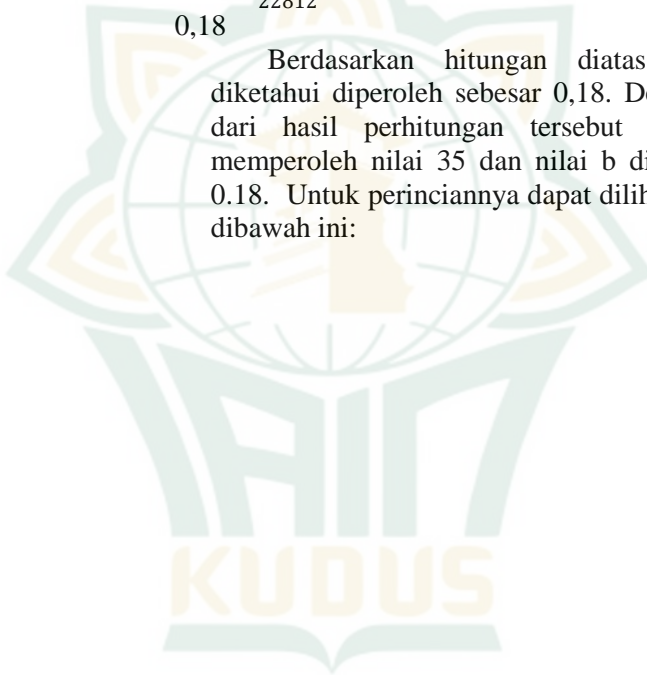
$$= 34,925916184464 \text{ dibulatkan menjadi}$$

Demikian berdasarkan hitungan tersebut diperoleh angka sebesar 35, begitu pula dalam penghitungan SPSS diperoleh nilai a sebesar 35

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{38 (43445) - (1246)(1325)}{38 (41456) - (1246)^2} \\
 &= \frac{(1650910) - (1650950)}{1575328 - 1552516} \\
 &= \frac{-40}{22812} = 0.17534630 \text{ dibulatkan menjadi}
 \end{aligned}$$

0,18

Berdasarkan hitungan diatas dapat diketahui diperoleh sebesar 0,18. Demikian dari hasil perhitungan tersebut nilai a memperoleh nilai 35 dan nilai b diperoleh 0.18. Untuk perinciannya dapat dilihat tabel dibawah ini:



**Tabel 4.20**  
**Persamaan Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	34,926	6,412			5,447	0.021
Pembelajaran Daring	-0,002	0,194	-0,002		-0,009	0,993

a. Dependent Variable: KECERDASAN SPIRITUAL

c) Menyusun persamaan dari regresi

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = variabel Y ( Kecerdasan Spiritual)

A = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

B = koefisien koelasi regresi untuk variabel

X = variabel X (pembelajaran daring)

Diketahui:

A: 35

Bx: 0.18 x

Maka

$$Y = a + Bx$$

$$= 35 + 0,18 X$$

d) Analisis varians garis regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,02^2 (38-1-1)}{1(1-0,02^2)}$$

$$= \frac{0,04 \times 36}{1(1-0,02^2)}$$

$$= \frac{1(1-1,44)}{0,04 \times 36}$$

$$= \frac{1 \times 0,44}{1,44}$$

$$= \frac{0,44}{1,44}$$

$$= 0,44$$

$$= 3,272727 \text{ dibulatkan menjadi } 3,5$$

Dimana :



- $F_{reg}$  = harga F garis regresi
- R = koefisien korelasi
- M = jumlah predictore (1)
- N = jumlah kasus (data)

**Tabel 4.21**

**Uji F Hitung**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.002	1	0.002	4	.993 <sup>a</sup>
Residual	814.340	36	22.621		
Total	814.342	37			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variabel: Kecerdasan Spiritual

Demikian perolehan hitungan diatas maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  diperoleh dengan jumlah 3,5, kemudian penghitungan melalui statiatik SPSS 25 diperoleh nilai 0,4

- 2) Membuat tabel penolong variabel X dengan Y2 untuk mempermudah penghitungan

**Tabel 4.22**

**Tabel Penolong Variabel X dan Y2**

NO.	$\sum X$	$\sum Y2$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
1.	35	80	1225	6400	2800
2.	37	70	1369	4900	2590
3.	26	70	676	4900	1820
4.	35	80	1225	6400	2800
5.	34	70	1156	4900	2380
6.	35	90	1225	8100	3150
7.	36	55	1296	3025	1980
8.	35	57	1225	3249	1995
9.	36	80	1296	6400	2880
10.	36	70	1296	4900	2520
11.	34	70	1156	4900	2380
12.	28	70	784	4900	1960

13.	27	80	729	6400	2160
14.	27	80	729	6400	2160
15.	36	80	1296	6400	2880
16.	35	70	1225	4900	2450
17.	36	90	1296	8100	3240
18.	36	70	1296	4900	2520
19.	36	90	1296	8100	3240
20.	26	70	676	4900	1820
21.	31	60	961	3600	1860
22.	25	70	625	4900	1750
23.	28	80	784	6400	2240
24.	26	70	676	4900	1820
25.	31	80	961	6400	2480
26.	36	70	1296	4900	2520
27.	37	70	1369	4900	2590
28.	36	80	1296	6400	2880
29.	35	80	1225	6400	2800
30.	36	70	1296	4900	2520
31.	27	80	729	6400	2160
32.	27	70	729	4900	1890
33.	35	80	1225	6400	2800
34.	35	80	1225	6400	2800
35.	35	50	1225	2500	1750
36.	35	60	1225	3600	2100
37.	36	80	1296	6400	2880
38.	29	90	841	8100	2610
<b>TOTAL</b>	<b>1246</b>	<b>2812</b>	<b>41456</b>	<b>211474</b>	<b>92175</b>

Dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 38 & \sum X^2 &= 41456 \\
 \sum X &= 1246 & \sum Y^2 &= 211474 \\
 \sum Y &= 2812 & \sum XY &= 92175
 \end{aligned}$$

a) Menghitung Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{38(92175) - (1246)(2812)}{\sqrt{\{38(41456) - (1246)^2\} \{38(211474) - (2812)^2\}}} \\
 &= \frac{3502650 - 3503752}{\sqrt{\{1575328 - 1552516\} \{8036012 - 7907344\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{-1102}{\sqrt{22812 \times 128668}} \\
 &= \frac{-1102}{\sqrt{2935174416}} \\
 &= \frac{-1102}{5417724998557} \\
 &= -2034064114 \text{ dibulatkan menjadi } -21 \\
 r_{xy} &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (-2034064114)^2 \times 100\% \\
 &= 413741681986 \times 100\% \\
 &= 413741681986 \% \text{ dibulatkan menjadi } \\
 &5\%
 \end{aligned}$$

Maka demikian nilai dari koefisien determinisasi dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas VIII MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun 2020/2021 yaitu sebesar 5%.

Artinya varians yang terdapat dalam hasil belajar akidah akhlak dapat ditentukan pada varians dalam pembelajaran daring, jika dihitung melalui program SPSS 25 maka hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Analisi Regresi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.020 <sup>a</sup>	0.000	0.027	969.622

- a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akidah akhlak

Demikian perhitungan dari pengolahan data statistik SPSS diperoleh nilai korelasi 0,20 dan nilai pada determinasinya sebesar 5%.

**Tabel 4.24**  
**Pedoman pemberian interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Inteval Koefisien	Klasifikasi
1	0,80 - 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 - 0,799	Kuat

3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,20 - 0,399	Rendah
5	0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan perolehan hasil nilai korelasi tersebut maka memperoleh nilai dan dari hasil hitung SPSS diperoleh sebesar 020. Jadi dapat diartikan bahwa nilai tersebut masuk pada kategori korelasi “rendah” sebab nilai korelasi tersebut dalam urutan rentang interval 0,20-0,399.

- b) Mencari nilai a dan b untuk menghitung nilai a dan b dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(2812)(41456) - (1246)(92175)}{38(41456) - (1246)^2} \\
 &= \frac{(116574272) - (114850050)}{1575328 - 1552516} \\
 &= \frac{1724222}{22812} \\
 &= 75,58399088 \text{ dibulatkan menjadi } 76
 \end{aligned}$$

Demikian berdasarkan hitungan tersebut diperoleh angka sebesar 76,

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{38(92175) - (1246)(2812)}{38(41456) - (1246)^2} \\
 &= \frac{(3502650) - (3503752)}{1575328 - 1552516} \\
 &= \frac{-1102}{22812} \\
 &= -0,48307908118 \text{ dibulatkan menjadi } 0,48
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan diatas dapat diketahui diperoleh sebesar 0,48. Demikian dari hasil perhitungan tersebut nilai a memperoleh nilai 76 dan nilai b diperoleh 0,48. Untuk perinciannya dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel 4.25**  
**Persamaan Regresi Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	75,584	13,071			5,782	0,000
Pembelajaran Daring	0,048	0,396	0,021		-0,122	0,904

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK

c) persamaan dari regresi

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = variabel Y ( Kecerdasan Spiritual)

A = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

B = koefisien koelasi regresi untuk variabel

X = variabel X (pembelajaran daring)

Diketahui:

A: 76

Bx: 0,48 x

Maka

$$Y = a + Bx$$

$$= 76 + 0,48 X$$

d) Analisis varians garis regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,021^2 (38-1-1)}{1(1-0,021^2)}$$

$$= \frac{0,00041 \times 36}{1(1-0,00041)}$$

$$= \frac{1 \times 0,99959}{0,00041 \times 36}$$

$$= \frac{1 \times 0,99959}{0,01476}$$

$$= 0,99959$$

$$= 0,014766054 \text{ dibulatkan menjadi } 0,15$$

Dimana :

- $F_{reg}$  = harga F garis regresi
- R = koefisien korelasi
- M = jumlah predictore (1)
- N = jumlah kasus (data)

**Tabel 4.26**  
**Uji F Hitung**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.401	1	1.401	15	.904
Residual	3384,599	36	94.017		
Total	3386,000	37			

- a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akidah akhlak

Demikian perolehan hitungan variabel X dengan Y2, maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  diperoleh dengan jumlah 15, kemudian dalam perhitungan melalui statistik SPSS 25 diperoleh nilai 15.

2) Analisis Lanjut

Dalam pengujian hipotesis bisa dihitung dengan beragam macam cara, yaitu dapat dengan cara korelasi pada *product moment*, uji F atau uji t pada taraf signifikan sebesar 5% yang sebelumnya penulis sudah menentukan hipotesis dari pembelajaran daring dan kecerdasan spiritual yaitu:

$H_0$  : Pembelajaran daring tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun pelajaran 2020/2021.

$H_a$  : Pembelajaran daring terdapat pengaruh yang Signifikan terhadap kecerdasan spritual dan prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun pelajaran 2020/2021.

Dalam uji signifikansi pada hipotesis tersebut maka ditentukan dalam Uji F dengan klasifikasi kriteria sebagai berikut:

- a) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Kemudian tahap selanjutnya yaitu dapat menganalisis uji pengaruh dari pembelajaran daring terhadap pada kecerdasan spiritual. Hasil perhitungan memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4 kemudian dapat dikorelasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (38-1-1) maka diperoleh nilai dk = 36 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,85. ( $4 > 2,85$ ) yang artinya signifikan.

Begitupun dengan hasil analisis uji pengaruh dari pembelajaran daring terhadap pada hasil belajar akidah akhlak yaitu memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 15 dan dapat dikorelasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut juga (38-1-1) diperoleh nilai dk = 36 pada signifikan 5% yaitu 2,85 maka nilainya ( $15 > 2,85$ ) dan termasuk signifikan.

Dalam pengujian hipotesis yang dilakukan tersebut maka didapatkan bahwa terdapat Pengaruh signifikan pada pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual dan hasil belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Pati tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut telah dibuktikan dari perolehan pembelajaran daring terhadap spiritual dengan 4 dengan nilai  $F_{tabel}$  2,85 dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar akidah akhlak dengan perolehan nilai  $F_{hitung}$  15 dengan  $F_{tabel}$  2,85 yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## **B. Pembahasan**

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun pelajaran 2020/2021.



Demikian pembahasan ini guna menjawab dari pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah. Data penelitian yang sudah didapatkan maka dapat menjelaskan pembahasan tentang hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu proses belajar siswa dengan jarak jauh dan dilakukan pada jam pelajaran. Pembelajaran daring dilakukan khususnya di zaman yang sekarang ini, dengan adanya pandemi covid, pembelajaran harus tetap berjalan tetapi tetap jaga jarak dan dilakukan secara online atau daring. Karena tetap mengutamakan kesehatan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan lainnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan mengeshare materi atau penjelasan dan tugas dengan menggunakan whatsapp, setiap peserta didik menyimak materi dari grup whatsapp, setelah penjelasan materi selesai biasanya peserta didik akan di beri tugas tentang materi yang telah disampaikan.

Pembelajaran daring pada MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun pelajaran 2020/2021 termasuk kedalam kategori baik karena dalam rata-rata pada angket pembelajaran daring 32 yang termasuk dalam rentang interval 29-32, sehingga penulis dapat mengambil hipotesis bahwa pembelajaran daring kelas VIII baik. Hal ini tersebut bisa dibuktikan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara online atau daring dengan baik dan seksama.

2. Kecerdasan Spiritual di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun pelajaran 2020/2021

Kecerdasan spiritual sendiri adalah suatu kecerdasan yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif, dan hal tersebut sangat penting dan sangat dibutuhkan.

Kecerdasan spiritual di sekolahan ini dapat dibuktikan dengan adanya peserta didik yang rajin



beribadah, taat kepada orangtua, mengaji dan berperilaku positif tentunya.

Maka dari itu penulis mencari dari hasil kecerdasan spiritual dengan hasil sebagai berikut: kecerdasan spiritual kelas VIII di MTs Miftahut Thullab dikatakan baik, karena pada rata-rata kecerdasan spiritual memperoleh nilai 30 dan mempunyai urutan rentang 26-30.

3. Hasil belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun pelajaran 2020/2021

Hasil belajar sendiri ialah sebuah proses dalam bentuk untuk memperoleh perubahan perilaku pada peserta didik, sebagai sebab dari adanya proses belajar mengajar, demikian pada dasarnya hasil belajar tersebut terdapat tiga macam kategori yaitu hasil belajar kognitif, yang berkaitan dengan otak, serta kemampuan dalam berfikir. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil belajar akidah akhlaknya.

Demikian hasil belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata hasil belajar pada akidah akhlak memperoleh nilai 72 yang termasuk dalam kategori baik dan urutan interval 72-82.

4. Pengaruh pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun pelajaran 2020/2021

Dari hal tersebut, dengan adanya proses belajar daring di sekolah MTs Miftahut Thullab ini, pembelajaran akidah akhlak yang cara menjelaskan dengan cara daring dan setelah itu juga memberi tugas dengan cara daring, maka demikian hasil penelitian yang diperoleh bahwa pada pembelajaran daring berpengaruh pada kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak, secara positif dan signifikan. Dengan dibuktikan pada penghitungan regresi  $Y = 35 + 18 X$ , dalam hal tersebut dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasi 0,20 . dan memberikan peran terhadap kecerdasan spiritual 3% dan hasil  $Y = 76 + 0,48$

X, dalam hal tersebut juga dilihat dari perolehan nilai korelasi 0,02, dan memberikan peran terhadap hasil belajar akidah akhlak 5% .

Adanya pengaruh yang signifikan juga terlihat pada pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual nilai F hitung yang memperoleh nilai sebesar 4 dan lebih besar dari nilai F tabel yang memperoleh nilai 2,85. Begitupun dengan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar akidah akhlak, dengan memperoleh nilai 15 dan f tabel 2,85.

Artinya adanya pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Teori yang mendukung dari penelitian ini salah satunya adalah penelitian dari Ericha, yang dimana menjelaskan bahwasanya dampak covid terjadi adanya pembelajaran daring dan mempengaruhi proses pembelajaran. Dan penelitian lainnya dari Hanik yang hasil penelitiannya mengatakan adanya pengaruh positif kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajarnya.